

Siaga Gunung Merapi! Awan Panas Tumpah Makin Cepat 1.600 M

Jakarta, CNBC Indonesia - Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), Badan Geologi Kementerian ESDM kembali memberikan update terkini terkait dengan erupsi Gunung Merapi yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jawa Tengah. "Terjadi awan panas #Merapi tanggal 14 Maret 2023 pukul 05.59 WIB ke arah Kali Krasak. Amplitudo 22 mm durasi 126 detik. Angin bertiup ke Tenggara," terang BPPTKG melalui akun resmi twitternya, Selasa (13/3/2023). BPPTKG dalam akun twitternya itu juga memperlihatkan video berupa guguran awan panas dengan jarak luncur 1600 m ke arah Kali Krasak. Sebagaimana diketahui, BPPTKG menyatakan bahwa status Gunung Merapi saat ini berada di level III atau siaga. Adapun potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor selatan-barat daya meliputi Sungai Boyong sejauh maksimal 5 km, Sungai Bedog, Krasak, Bebeng sejauh maksimal 7 km. Sementara pada sektor tenggara meliputi Sungai Woro sejauh maksimal 3 km dan Sungai Gendol 5 km. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 km dari puncak. "Masyarakat agar tidak melakukan kegiatan apapun di daerah potensi bahaya. Masyarakat agar mengantisipasi gangguan akibat abu vulkanik dari erupsi Gunung Merapi serta mewaspadaai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di seputar Gunung Merapi," terang BPPTKG, Senin (13/3/2023). "Jika terjadi perubahan aktivitas yang signifikan, maka status aktivitas Gunung Merapi akan segera ditinjau kembali," terang BPPTKG. Sebagaimana diketahui, BPPTKG melaporkan Gunung Merapi erupsi pukul 12.12 WIB, Sabtu (11/3/2023). Dari yang video diunggah BPPTKG, terlihat muntahan awan panas menutupi Merapi. Video itu diambil dari stasiun CCTV Tunggularum-Sleman.